

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dapat diketahui dari hasil akhir pendidikan, yang dapat dilihat dari output yang termasuk di dalamnya adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah keberhasilan yang dapat dicapai siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya. Prestasi belajar menyangkut pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang telah diikuti siswa selama proses belajar.

Prestasi belajar salah satunya dapat diukur dari hasil KKM siswa. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Sultan Iskandar Muda, masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Secara rinci gambaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 .

Tabel 1. 1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X AK
SMK Sultan Iskandar Muda
T.P. 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Presentasi Ketuntasan
				65 - 74	75 - 84	85 > 94	
XI AK A	26 Siswa	70	I	21	2	3	19,23%
		70	II	23	2	1	11,53%
		70	III	22	2	4	23,07%
		Rata - Rata					
XI AK B	29 Siswa	70	I	20	3	6	31,03%
		70	II	19	5	5	34,48%
		70	III	21	4	4	27,59%
		Rata - Rata					

Sumber : SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Pembelajaran 2017/2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 3 (tiga) kali ulangan harian rata – rata siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM lebih besar. Dari setiap ulangan harian juga memperlihatkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM juga lebih besar. Dari gambaran ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMK Sultan Iskandar Muda masih rendah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010:54) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar mencakup :

Faktor-faktor intern terdiri atas :

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi : faktor kesehatan dan cacat tubuh;
- 2) Faktor psikologi, meliputi : intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, dan kesiapan;
- 3) Faktor kelelahan, meliputi : kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah.

Sedangkan faktor ekstern terdiri atas :

- 4) Faktor keluarga, meliputi : cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan;
- 5) Faktor sekolah, meliputi : metode mengajar, relasi guru dan siswa, standart pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode pembelajaran, dan tugas rumah;
- 6) Faktor masyarakat, meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Sultan Iskandar Muda terlihat pada saat proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Guru berasalan bahwa metode ceramah lebih mudah diterapkan dan lebih efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu dilakukan pembaharuan terhadap metode pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode konvensional (ceramah). Untuk itu seorang guru perlu menguasai berbagai model dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk model pembelajaran, yaitu *Problem Based Learning* (Lubis, 2015:86) dan model pembelajaran *Inquiry* (Ngalimun, 2015:61).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model yang menuntut siswa untuk melaksanakan proses belajar yang dapat memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan tahap-tahap yang jelas hingga dapat memecahkan masalah yang terjadi. Model ini diawali dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Setelah menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa, guru membantu

siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Kemudian guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah. Setelah itu guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan berbagai tugas dengan temannya. Kemudian yang terakhir guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses – proses yang mereka gunakan.

Model pembelajaran *Inquiry* adalah suatu model yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Model ini diawali dengan guru merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa. Kemudian menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis. Setelah itu mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan. Lalu menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi. Dan yang terakhir mengaplikasikan kesimpulan.

Dengan model *Problem Based Learning* guru dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa dapat menerapkan suatu pengetahuan yang diperoleh untuk memecahkan masalah kehidupan nyata. Sedangkan dengan model *Inquiry* siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat investigasi karena terlibat langsung dalam proses penemuan sehingga ingatan siswa lebih panjang.

Berdasarkan hasil pemaparan karakteristik dari kedua model pembelajaran di atas, terlihat bahwa model pembelajaran *Inquiry* dianggap lebih unggul dibanding model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Adawiah, Trisianingrum, dan Suhardi (2014)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar siswa di SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Pembelajaran 2017/2018 masih rendah.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Inquiry* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang jadi pembatasan masalah yaitu :

1. Model pembelajaran yang akan di teliti adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Inquiry*.
2. Hasil belajar yang akan di teliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Sultan Iskandar Muda T.P 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi pembatasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inquiry* dan yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pada siswa kelas XI SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan wawasan penulis sebagai calon guru mengenai penerapan model *Problem Based learning* dan mode pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya kepada guru mata pelajaran akuntansi mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

